

**KELOMPOK 5**

**ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI INILIS LITE DALAM  
PENGELOLAAN ORGANISASAI  
PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN  
SUBANG**





# MEER OUR TEAM



**M. ARIF  
AMRULLAH**



**ARRAFLY AZIZ  
SAPUTRA**



**NANDA  
OKATPYANA**



**TASYA SITI  
ZAMZAM**

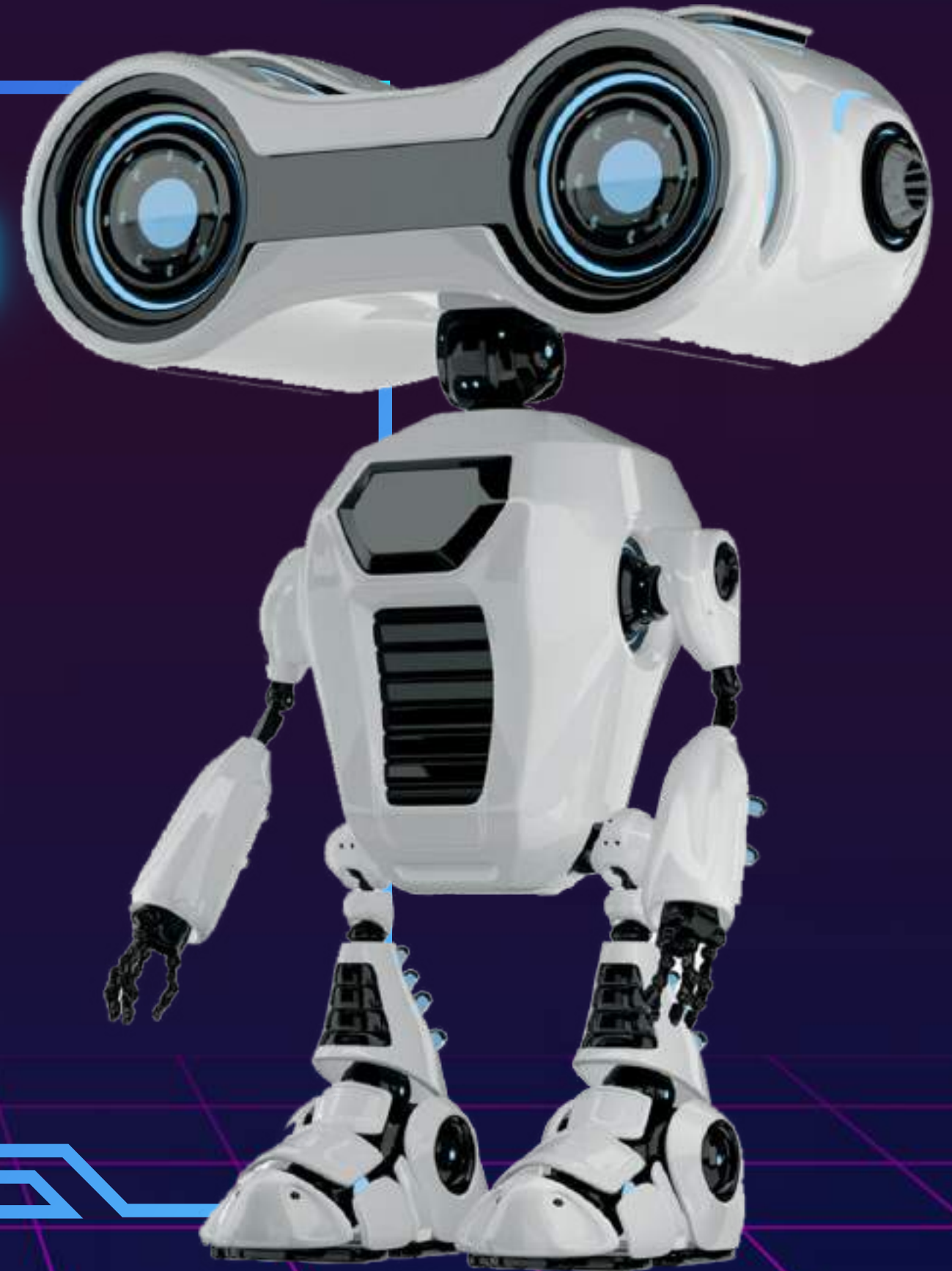
# **INTRODUCTION**

- 1. PENGERTIAN TEKNOLOGI INFORMASI**
- 2. PENGELOLAAN ORGANISASI**
- 3. TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI**
- 4. PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI**
- 5. PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI**
- 6. DAMPAK ADANYA PENGGUNAAN APLIKASI INLIS LITE DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN PADA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUBANG**
- 7. KENDALA DAN TANTANGAN PENGGUNAAN APLIKASI INLIS LITE DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUBANG**



# 1. PENGERTIAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) adalah bidang yang mencakup berbagai alat, sistem, dan aplikasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efisien. TI terdiri dari perangkat keras (hardware) seperti komputer, server, perangkat jaringan, dan alat komunikasi, serta perangkat lunak (software) yang mencakup aplikasi dan sistem operasi yang mengatur fungsi perangkat keras tersebut. Dalam konteks organisasi, TI digunakan untuk mengotomatiskan proses bisnis, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, serta menciptakan model kerja yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan. TI juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui aplikasi e-governance, seperti pengelolaan data kependudukan dan sistem perpajakan online, yang semuanya memberikan akses yang lebih mudah dan transparansi yang lebih baik bagi masyarakat.





## 2. PENGERTIAN PENGELOLAAN ORGANISASI

Pengelolaan organisasi adalah proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Proses ini mencakup berbagai aspek manajerial, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, material, hingga informasi, yang semuanya harus diintegrasikan dalam sebuah kerangka kerja yang selaras dengan visi dan misi organisasi. Dalam konteks modern, pengelolaan organisasi tidak hanya bertujuan untuk mencapai efisiensi operasional, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara luas. Dalam era digital dan globalisasi, pengelolaan organisasi semakin bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan akses real-time terhadap data dan peningkatan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pengelolaan organisasi modern juga mencakup aspek-aspek strategis seperti adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, inovasi produk dan layanan, serta pengelolaan risiko yang proaktif.





### 3. TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI

Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi adalah penerapan berbagai sistem, perangkat, dan teknologi berbasis informasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya. TI berperan sebagai penghubung antara proses bisnis, data, dan komunikasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dalam pengelolaan organisasi, TI mendukung berbagai fungsi seperti perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan logistik, hingga pengawasan kinerja. TI memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi proses manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi melalui aplikasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), yang mengintegrasikan berbagai fungsi operasional dalam satu platform. Namun, penerapan TI dalam pengelolaan organisasi tidak terlepas dari tantangan, seperti ancaman keamanan siber, biaya implementasi yang tinggi, dan resistensi karyawan terhadap teknologi baru. Untuk itu, organisasi perlu mengembangkan kebijakan dan strategi yang holistik, memastikan bahwa adopsi TI tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga sejalan dengan visi dan misi organisasi.





## 4. PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI

1

### **PENINGKATAN EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS**

- a. Otomatisasi Proses : TI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan membebaskan karyawan untuk fokus pada tugas yang lebih strategis.
- b. Akses Informasi Real-time : Dengan TI informasi dapat diakses secara real-time dan akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

2

### **PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI**

- a. Akurasi Data : TI membantu dalam menjaga akurasi data, sehingga informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan lebih dapat diandalkan.
- b. Analisis Data : Dengan menggunakan alat analisis data, organisasi dapat mengidentifikasi tren, pola, dan insight yang berharga dari data yang besar dan kompleks.

3

### **FLEKSIBILITAS DAN ADAPTASI**

- a. Respon Terhadap Perubahan : TI memungkinkan organisasi untuk lebih cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.
- b. Kerja Jarak Jauh : Dengan adanya teknologi seperti cloud computing dan video conferencing, karyawan dapat bekerja dari mana saja, meningkatkan fleksibilitas organisasi.

4

### **PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI**

- a. Komunikasi Real-time : Alat komunikasi berbasis TI seperti email, instant messaging, dan video conferencing memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan efisien.
- b. Kolaborasi Tim : Platform kolaborasi berbasis cloud memungkinkan tim bekerja sama secara efektif, meskipun berada di lokasi yang berbeda.

## 5. PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI

### A. APLIKASI INLIS LITE

InlisLite adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan koleksi perpustakaan, baik itu perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, maupun perpustakaan umum. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas perpustakaan secara online, mulai dari pencatatan koleksi, peminjaman, pengembalian, hingga pencarian katalog. Aplikasi inlislite ini diterbitkan oleh Perpustnas dan terintegrasi dengan Perpustnas tersebut. Perpustakaan daerah Kabupaten Subang menggunakan aplikasi ini agar terintegrasi dengan pusat data nasional yang ada di Perpustnas, sehingga aplikasi ini mencakup berbagai macam data, sistem, meliputi daftar buku pengunjung, sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku.





## B. FITUR UTAMA APLIKASI INLIS LITE



### KATALOG ONLINE

- a. Pencarian Katalog : Pengguna dapat dengan mudah mencari buku, jurnal, atau bahan pustaka lainnya berdasarkan judul, pengarang, subjek, atau kata kunci lainnya.
- b. Detail Koleksi : Informasi lengkap tentang setiap item koleksi, seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan ketersediaan, dapat dilihat secara detail.



### PEMINJAMAN BUKU

- a. Peminjaman Online : Pengguna dapat melakukan peminjaman buku secara online dan melihat status peminjaman mereka.
- b. Perpanjangan Peminjaman : Peminjaman buku dapat diperpanjang secara online jika tidak ada pemesan lain.



### PENGEMBALIAN OTOMATIS

- a. Sistem akan mencatat secara otomatis ketika buku dikembalikan.



### MANAJEMEN KOLEKSI

- a. Pencatatan Koleksi : Pustakawan dapat dengan mudah menambahkan koleksi baru ke dalam sistem, termasuk data bibliografi yang lengkap.
- b. Pengeditan Data : Data koleksi dapat diedit dan diperbarui sesuai dengan perubahan yang terjadi.
- c. Penghapusan Koleksi : Koleksi yang sudah tidak relevan dapat dihapus dari sistem.



### LAPORAN

- a. Laporan Statistik : Aplikasi menghasilkan berbagai laporan statistik mengenai penggunaan perpustakaan, seperti jumlah buku yang dipinjam, buku yang paling sering dipinjam, dan sebagainya.
- b. Laporan Sirkulasi : Laporan sirkulasi memberikan informasi mengenai aktivitas peminjaman dan pengembalian buku



### MODUL PENGGUNA

- a. Manajemen Pengguna : Pustakawan dapat mengelola data pengguna, seperti pendaftaran anggota baru, perpanjangan keanggotaan, dan reset password.
- b. Hak Akses : Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan perannya, misalnya pustakawan memiliki akses penuh ke semua fitur, sedangkan anggota hanya memiliki akses terbatas.



## C. FAKTOR PENDUKUNG UTAMA APLIKASI INLIS LITE

1. INISIATIF PEMERINTAH	a. Perpustakaan Nasional Sebagai Penggagas b. Dukungan Pemerintah
2. KEMUDAHAN PENGGUNAAN	a. Antarmuka yang Intuitif b. Dokumentasi yang Sangat Lengkap
3. FITUR YANG SANGAT LENGKAP	a. Menjawab Kebutuhan Perpustakaan b. Terus Mengalami Perkembangan
4. KOMPATIBILITAS	a. Berbagai Sistem Operasi b. Terintegrasi dengan Sistem yang Lain
5. KOMUNITAS PENGGUNA YANG AKTIF	a. Forum Diskusi b. Dukungan Teknis
6. STANDARISASI	a. Standar Nasional b. Fokus terhadap Kebutuhan Lokal



# 6. DAMPAK ADANYA PENGGUNAAN APLIKASI INISLITE DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN PADA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUBANG

## DAMPAK POSITIVE

### 1. EFISIENSI KERJA PUSTAKAWAN

- Proses otomatisasi mengurangi beban tugas manual, memungkinkan pustakawan fokus pada tugas yang strategis
- Meminimalisir kesalahan manual dalam pencatatan dan pendataan.

### 2. PENINGKATAN KEAKURATAN DATA

- Database terintegrasi menyimpan data koleksi, anggota, dan transaksi dengan akurat dan mudah diakses.
- Laporan perpustakaan lebih akurat dan up-to-date.

### 3. PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENGGUNA

- Pengguna dapat dengan mudah mencari informasi melalui OPAC.
- Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat dan efisien.
- Informasi koleksi lebih lengkap dan mudah diakses.

### 4. TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

- Semua aktivitas tercatat secara digital, meningkatkan transparansi.
- Laporan kinerja yang berkala membantu evaluasi dan perencanaan.

### 5. PENGEMBANGAN KOLEKSI YANG EFEKTIF

- Data analisis penggunaan membantu pengembangan koleksi sesuai kebutuhan pengguna.
- Siklus hidup koleksi dikelola lebih baik.

### 6. INTEGRASI DENGAN SISTEM YANG LAIN

- Mendukung integrasi dengan website perpustakaan atau sistem informasi lainnya untuk efisiensi dan perluasan layanan.



## 6. DAMPAK ADANYA PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN PADA PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUBANG

### DAMPAK NEGATIVE

#### 1. KURANGNYA KETERAMPILAN TEKNIS

- Pustakawan yang tidak menguasai teknologi akan kesulitan mengoperasikan InlisLite secara optimal, mengurangi efisiensi dan kualitas layanan.
- Pengguna yang tidak familiar dengan teknologi mengalami hambatan dalam menggunakan OPAC.

#### 2. BIAYA IMPLEMENTASI DAN PEMELIHARAAN

- Memerlukan perangkat keras seperti komputer, server, dan jaringan, yang membutuhkan biaya tinggi untuk pengadaan dan pemeliharaan.
- Pelatihan berkelanjutan untuk pustakawan dan pengguna memerlukan anggaran tambahan.

#### 3. MASALAH TEKNIS

- Gangguan sistem atau kerusakan perangkat dapat mengganggu layanan.
- Risiko kehilangan atau kerusakan data akibat kesalahan sistem atau human error.

#### 4. KETERGANTUNGAN TERHADAP TEKNOLOGI

- Ketergantungan pada sistem menyebabkan layanan lumpuh saat terjadi gangguan.
- InlisLite tidak selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan perpustakaan.

#### 5. KURANGNYA SENTUHAN PERSONAL

- Penggunaan sistem yang berlebihan mengurangi interaksi langsung antara pustakawan dan pengguna, menurunkan kepuasan layanan.



## 7. KENDALA DAN TANTANGAN PENGGUNAAN APLIKASI INLISELITE DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUBANG

### 1. Sumber Daya Manusia

- Keterampilan Teknis: Banyak pustakawan tidak memiliki keahlian IT yang cukup untuk mengoperasikan InlisLite.
- Pelatihan Terbatas: Minimnya pelatihan berkelanjutan membuat pemanfaatan fitur-fitur aplikasi tidak optimal.

### 2. Infrastruktur Teknologi

- Konektivitas Internet: Jaringan internet yang lambat atau tidak stabil menghambat kinerja aplikasi.
- Perangkat Keras: Perangkat yang usang atau kurang memadai meningkatkan risiko error dan crash.

### 3. Data

- Kualitas Data: Data yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menyesatkan pengguna dan memerlukan validasi yang memakan waktu.
- Migrasi Data: Proses pemindahan data dari sistem lama ke InlisLite sering sulit karena perbedaan format.

### 4. Biaya

- Perawatan: Anggaran terbatas menyulitkan perawatan perangkat keras dan pembaruan perangkat lunak.
- Pelatihan: Pelatihan pustakawan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, terutama jika dilakukan secara rutin.

### 5. Adaptasi

- Perubahan Prosedur: Proses adaptasi terhadap prosedur kerja baru yang diimplementasikan bersama InlisLite memakan waktu dan tenaga.
- Resistensi Perubahan: Ketidakmauan pustakawan atau pengguna menerima teknologi baru memperlambat implementasi.



**SEKIAN DARI KAMI**

**ANY QUESTION?**



## KESIMPULAN

Penggunaan Inlis Lite sebagai teknologi informasi dalam pengelolaan organisasi perpustakaan di Kabupaten Subang telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional perpustakaan. Analisis menunjukkan bahwa implementasi teknologi ini berperan strategis dalam mendukung fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi masyarakat.

Dari segi manajemen koleksi, Inlis Lite memudahkan proses katalogisasi, pencarian, dan pengelolaan bahan pustaka. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data koleksi secara lebih terstruktur dan digital, mengurangi potensi kesalahan manual, dan mempercepat akses informasi bagi pengguna. Dari sisi pelayanan pengguna, penerapan Inlis Lite meningkatkan interaksi antara perpustakaan dan masyarakat. Sistem ini mendukung layanan peminjaman dan pengembalian berbasis elektronik yang meminimalkan antrean serta memberikan notifikasi otomatis kepada pengguna mengenai status pinjaman mereka.

Secara keseluruhan, implementasi Inlis Lite menjadi salah satu langkah progresif yang relevan dengan visi modernisasi perpustakaan di era digital. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan terintegrasi, perpustakaan daerah Kabupaten Subang dapat memperkuat perannya sebagai sumber daya strategis dalam mendukung literasi masyarakat, pembelajaran seumur hidup, dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal

**THANK YOU**

